

**PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember
2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2014**

***PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2015 and For the Three-Month
Periods Ended March 31, 2015 with
Comparative Figures as of December 31,
2014, and January 1, 2014/December 31, 2013
and For the Three-Month
Periods Ended March 31, 2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2015 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2014, DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 003/DIR-MLPT/IV/2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2015 WITH COMPARATIVE
FIGURES AS OF DECEMBER 31, 2014,
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2014
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 003/DIR-MLPT/IV/2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- Nama :** Wahyudi Chandra

Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Cluster Turquoise Residence Blok TQB No. 40 PHG, Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang

Nomor Telepon : 55 777 000

Jabatan : Presiden Direktur
- Nama :** Hanny Untar

Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang

Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Gading Elok Barat I CD 2/10 RT 010/012, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara

Nomor Telepon : 55 777 000

Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate Services

- Name :** Wahyudi Chandra

Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as per ID Card or other identity card : Cluster Turquoise Residence Blok TQB No. 40 PHG, Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang

Phone Number : 55 777 000

Title : President Director
- Name :** Hanny Untar

Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village, Tangerang

Residential Address/as per ID Card or other identity card : Gading Elok Barat I CD 2/10 RT 010/012, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara

Phone Number : 55 777 000

Title : Finance & Corporate Services Director

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
 - The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 29 April 2015 / Karawaci, 29 April 2015
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

BeritaSatu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

March 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

		(Disajikan kembali, Catatan 2a/ As restated, Notes 2a)			
				1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2n,2s,3,25,26,30	504,758,810	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2n,2t,4,26,30				Trade receivables
Pihak berelasi	2s,25	443,716,474	367,984,202	152,131,800	Related parties
Pihak ketiga		155,561,954	156,854,040	144,508,474	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2d,2n,2s,5,25,26,30	7,778,551	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Persediaan	2f,6,22	266,192,426	227,784,096	211,974,568	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,13a	29,136,012	50,963,771	26,746,631	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,2s,25	5,541,402	4,224,991	5,573,661	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	29,856,223	35,920,053	64,727,531	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,442,541,852</u>	<u>1,303,538,236</u>	<u>853,224,849</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,25,26,30	3,934,157	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,30	1,365,369	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Properti investasi	2h,8	45,138,500	45,138,500	45,138,500	Investment properties
	2e,2i,2j,2s,2t,9,				
Aset tetap	14,23,24,25	314,279,602	319,181,102	260,265,537	Fixed assets
Aset takberwujud	2k,10,24	36,440,319	38,342,447	32,133,886	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,2t,13d	11,860,141	10,843,509	7,538,766	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2s,25	5,799,532	6,248,140	12,287,421	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>418,817,620</u>	<u>429,817,627</u>	<u>391,432,307</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,861,359,472</u>	<u>1,733,355,863</u>	<u>1,244,657,156</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

March 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

		(Disajikan kembali, Catatan 2a/ As restated, Notes 2a)			
	Catatan/ Notes	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2d,2n,2s,14,25,26,30	49,385,173	26,158,260	8,370,712	Short-term loans
Utang usaha	2d,2n,11,26,30				Trade payables
Pihak berelasi	2s,25	23,424,916	23,649,794	30,230,834	Related parties
Pihak ketiga		514,953,038	442,477,115	145,640,473	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	2d,2n,2s,25,26,30	1,330,917	1,283,150	1,587,602	Other financial liabilities
Beban akrual	2d,2n,2s,12,30	320,505,975	314,213,604	263,601,283	Accrued expenses
Utang pajak	2d,2o,13b,30	18,917,770	18,943,082	17,250,833	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,16,30	23,839,627	20,940,931	16,165,618	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,14,26,30	73,662,614	78,992,638	68,608,057	Current maturities of bank and other financial institution loans
Uang muka pelanggan	2s,15,25	87,194,957	79,228,823	99,548,579	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	2s,25	18,601,267	15,998,010	9,875,539	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,131,816,254</u>	<u>1,021,885,407</u>	<u>660,879,530</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,25,26,30	26,034,187	25,705,359	30,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,2t,16	35,082,280	33,138,385	26,266,916	Long-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,14,26,30	22,222,806	29,039,432	68,379,017	Long-term bank and other financial institution loans-net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,13d	8,040,641	7,709,350	7,277,670	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>91,379,914</u>	<u>95,592,526</u>	<u>132,135,801</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,223,196,168</u>	<u>1,117,477,933</u>	<u>793,015,331</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000					Authorized capital -
saham					6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital -
penuh - 1.875.000.000 saham	17	187,500,000	187,500,000	187,500,000	1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2l,18	139,690,922	139,690,922	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c,19	23,386,688	23,386,688	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lainnya		7,986,160	7,986,160	8,056,978	Other Comprehensive Income
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	29	100,000	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>180,189,825</u>	<u>157,645,041</u>	<u>89,916,442</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		538,853,595	516,308,811	425,164,342	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b,20	99,309,709	99,569,119	26,477,483	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>638,163,304</u>	<u>615,877,930</u>	<u>451,641,825</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1,861,359,472</u></u>	<u><u>1,733,355,863</u></u>	<u><u>1,244,657,156</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three-Month Periods
Ended March 31, 2015 with Comparative
Figures for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2014

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

		31 Mar 2014/ Mar 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2a/ As restated, Notes 2a)	
	Catatan/ Notes	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2m,2s,21,25	543,382,607	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2m,2s,22,25	(488,751,495)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		54,631,112	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,2s,23,25	(13,891,648)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,2s,24,25	(17,298,610)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	2m	3,374,408	Other income
Beban lain-lain	2m	(92,189)	Other expenses
LABA USAHA		26,723,073	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2m,2s,25	5,433,335	Interest income
Beban bunga	2m,2s,25	(3,562,149)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		28,594,259	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,13c	(6,308,885)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		22,285,374	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			Other Comprehensive Income (Loss)
Keuntungan (kerugian) aktuarial program pensiun	2p,16	-	Actuarial gain (loss) from pension plan
Pajak penghasilan terkait	16	-	Related income tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		22,285,374	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		22,544,784	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(259,410)	Non-controlling interest
		22,285,374	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		22,544,784	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(259,410)	Non-controlling interest
		22,285,374	
Laba Per Saham Dasar	2r,27	12	Basic Earnings per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan angka perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with comparative figures for the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Aktuarial Program Pensiun, Setelah Pajak/Actuarial Gain (Loss) from Pension Plan, Net of Tax	Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
					Dicadangkan/ Appropriated		Dicadangkan/ Unappropriated			
BALANCE AS OF										
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013, (AS PREVIOUSLY REPORTED)										
Actuarial gain from pension										
plan, net of tax										
BALANCE AS OF										
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013, (AS RESTATED - NOTES 2a)										
Comprehensive income (loss)										
for the period										
BALANCE AS OF										
MARCH 31, 2014										
BALANCE AS OF										
DECEMBER 31, 2014 (AS PREVIOUSLY REPORTED)										
Actuarial gain from pension										
plan, net of tax										
BALANCE AS OF										
DECEMBER 31, 2014 (AS RESTATED - NOTES 2a)										
Comprehensive income (loss)										
for the period										
BALANCE AS OF										
MARCH 31, 2015										

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 with Comparative
Figures for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2a dan 2p/ As restated, Notes 2a and 2p)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	475,052,837	418,365,347	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(357,067,897)	(358,895,598)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(50,923,448)	(45,756,474)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(6,062,856)	(5,424,347)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	5,404,118	5,929,269	Other receipts
Pembayaran lainnya	(15,849,255)	(10,367,527)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(5,669,510)	(1,714,308)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44,883,989	2,136,362	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	128,905	24,738	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi non-usaha	4,627,804	3,822,849	Receipts (payments) from related parties non-trade
Penurunan aset tetap	(19,221,052)	(40,680,208)	Acquisition of fixed assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	1,483,113	5,132,529	Decrease in other current financial assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	11,030	11,030	Increase in other non-current assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	136,600	134,337	Increase in other non-current financial assets
Penambahan aset takberwujud	-	(512,303)	Addition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12,833,600)	(32,067,028)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	39,142,152	43,957,716	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(3,562,149)	(3,753,622)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	5,433,335	2,152,108	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	328,828	(400,823)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(28,061,889)	(27,862,500)	Payments of loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	13,280,277	14,092,879	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	45,330,666	(15,837,787)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	8,511,810	(6,315,342)	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	450,916,334	231,482,762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	504,758,810	209,329,633	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 17). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-09278.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated February 21, 2013 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of Company's status from Private Company to become Public Company (Note 17). This latest amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-09278.AH.01.02 year 2013 dated February 27, 2013.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building, Jendral Gatot Subroto street, Kav.35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of The Company and Subsidiaries

As of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2014, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2b as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			(Disajikan kembali, Catatan 2p dan 16/ As restated, Notes 2p and 16) Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		
				31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	99.99	99.99	99.99	427,291,178	395,325,352	358,738,566
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General Trading	-	65.00	65.00	80.00	266,641,105	265,059,218	76,334,801
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PT VSN/ Indirect ownership through PT VSN</u>									
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and Industry	2014	60.86	60.86	51.00	26,541,911	27,508,629	24,697,889

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 September 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing 10% dan 25%, atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000. Di samping itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 71.500.000 lembar saham senilai Rp71.500.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dalam simpanan (portepel) yang seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of The Company and Subsidiaries (continued)

PT VSN

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk for 59,995,000 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

PT GTN

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shared to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000. In addition, the shareholders also approve the increase of issued and paid up capital as much as 71,500,000 shares amounting Rp71,500,000 by issuing new shares from portfolio which is entirely taken and paid by the Company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of The Company and Subsidiaries (continued)

PT GTN (continued)

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326.791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT API

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.300.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak 6.300.000 lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT VSN, Entitas Anak. Akta ini ditegaskan kembali melalui akta No. 43 tanggal 30 Januari 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0001915.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of The Company and Subsidiaries (continued)

PT API

Based on the Deed No. 38 dated December 18, 2014 by the notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 by issuing 6,300,000 new shares from portfolio, which entire shares are taken by PT VSN, Subsidiary. This deed has been reaffirmed by deed No. 43 dated January 30, 2015 by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001915.AH.01.02 Year 2015 dated February 5, 2015.

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013 by the notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris
Independen)
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Komisaris

Prof. DR. H. Muladi, S.H.

Ali Chendra
DR. Isnandar Rachmat Ali
Antonius Agus Susanto
Jeffrey Koes Wonsono
Harjono Suwarno
Wellianto Halim

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur

Wahyudi Chandra
Halim D Mangunjudo
Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Suyanto Halim
Soegondo

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

DR. Isnandar Rachmat Ali
Ganesh C. Grover
Herman Latief

Per tanggal 31 Maret 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Rina Meity Herawati H.

Perusahaan memiliki sekitar 488 dan 493 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2015, and December 31, 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on notarial deed of Annual General Meeting of the Shareholders No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
(concurrently Independent
Commissioner)
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Commissioners

Board of Directors

President Director
Independent Director
Directors

As of March 31, 2015, and December 31, 2014, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

As of March 31, 2015, the Company's Corporate Secretary is Rina Meity Herawati H.

As of March 31, 2015, and December 31, 2014, the Company has 488 and 493 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

1. UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**
Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 April 2015.

1. GENERAL (continued)

- d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**
The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on April 29, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan LK), yakni peraturan VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK – IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly BAPEPAM and LK), which is regulation No VIII.G.7 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Publicly Listed Company or Public Company with its letter in Decree No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value. The consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK 1 revisi mengubah judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain". Selain itu, penyajian penghasilan komprehensif lain dikelompokkan dalam akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang dan akun yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
PSAK 4 revisi hanya mengatur mengenai laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan konsolidasian kini diatur di PSAK 65. PSAK 15 revisi menambahkan ventura bersama dalam ruang lingkupnya.
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
PSAK 24 revisi mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja diantaranya sebagai berikut:
 - Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan, melainkan harus langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
 - Mengubah pengukuran dan pengungkapan atas komponen tertentu dari program imbalan pasti.

PSAK 24 revisi diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya, Perusahaan telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards

The adoption of new and revised standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 that may affect to the Company's consolidated financial statements are as follow:

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
The revised PSAK 1 changes the title of Statement of Comprehensive Income to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". Also, the presentation of other comprehensive income are grouped based on items that could be reclassified to profit and loss at a future point in time and items that will never be reclassified to profit and loss.
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" and PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

The revised PSAK 4 only covers separate financial statements, consolidated financial statements are now being cover in PSAK 65. The scope of revised PSAK 15 is added for joint ventures.
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefit"
The revised PSAK 24 changes accounting treatment for employee benefit as follows:
 - Deferred recognition of actuarial gains and losses are not allow, they must be immediately recognized in the other comprehensive income.
 - Changes the measurement and disclosure of certain components of defined benefit plans.

Revised PSAK 24 has been applied restropectively in accordance with its transitional provisions. Consequently, the Company has restated its reported results thoughtout the comparative periods presented

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja" (lanjutan)
Dampak penerapan PSAK 24 revisi atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan adalah:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards (continued)

- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefit" (continued)
The effects of the application of revised PSAK 24 on the Company's statements of financial position are:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Penurunan aset pajak tangguhan	(1,614,022)	(1,830,537)	Decrease in deferred tax assets
Penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(9,867,458)	(10,742,922)	Decrease in long-term employee benefit liabilities
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan	(852,843)	6,422,476	Increase in deferred tax liabilities
Kenaikan pendapatan komprehensif lainnya	7,986,160	8,056,978	Increase in other comprehensive income
Penurunan saldo laba belum dicadangkan	(605,628)	-	Decrease in unappropriated retained earnings
Kenaikan kepentingan non-pengendali	20,059	213	Increase in non-controlling interest

Dampak penerapan PSAK 24 revisi atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

The effects of the application of revised PSAK 24 on the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Kenaikan biaya imbalan kerja	(202,283)	Increase in employee benefit liabilities
Penurunan biaya pajak penghasilan	50,571	Decrease in income tax expenses
Penurunan laba netto periode berjalan	(151,712)	Decrease in net profit of the period
Penurunan laba netto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Decrease in net profit of the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(151,406)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(306)	Non-controlling interest
Penurunan laba netto periode berjalan	(151,712)	Decrease in net profit of the period
Penghasilan komprehensif lain:		Other comprehensive income:
Penurunan laba atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti netto	(16,584)	Decrease in gain on remeasurement of net defined benefit liabilities
Dampak kenaikan pajak penghasilan sehubungan dengan item penghasilan komprehensif lain	4,146	Increase in income tax relating to items of Other comprehensive income
Penurunan penghasilan komprehensif periode berjalan	(12,438)	Decrease in comprehensive income for the period
Penurunan penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Decrease in comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(169,111)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	4,961	Non-controlling interest
Penurunan penghasilan komprehensif periode berjalan	(164,150)	Decrease in comprehensive income for the period

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja" (lanjutan)
Tidak ada dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas laba per saham dasar pada 31 Maret 2014.
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
PSAK 46 revisi menambahkan pengaturan mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Selain itu PSAK 46 revisi menghapuskan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus tentang Surat Ketetapan Pajak.
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
PSAK 48 revisi mengubah definisi nilai wajar agar sesuai dengan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", selain itu PSAK ini juga menambahkan pengungkapan mengenai jumlah terpulihkan aset telah mengalami penurunan nilai selama periode.
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
PSAK 50 revisi memperjelas pengaturan mengenai saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 yang berhubungan dengan laporan keuangan konsolidasi. PSAK ini mengidentifikasi ulang konsep pengendalian sebagai faktor dalam menentukan apakah suatu entitas harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards (continued)

- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefit" (continued)
There is no significant effect on the amounts reported for basic earnings per share in March 31, 2014.
- PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
Revised PSAK 46 added the arrangement regarding deferred assets and liabilities from undepreciated assets that are measure using the revaluation model and investment properties that are measure at fair value. Also, the revised PSAK 46 removed the arrangement regarding final taxes and special arrangements concerning Tax Assessment Letter.
- PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Revised PSAK 48 changes the definition of fair value for consistency with PSAK 68 "Measurement of Fair Value", the revised PSAK also adds disclosure regarding recoverable amount of assets that has been impaired during the period.
- PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
Revised PSAK 50 clarifies the arrangements for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
PSAK 65 replaces parts of PSAK 4 that relate to consolidated financial statements. This PSAK re-identify the concept of control as factor in determined whether an entity should be included in the consolidated financial statements of the parent company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
PSAK 67 menggabungkan dan menggantikan persyaratan pengungkapan atas entitas anak, entitas pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan resiko yang terkait dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan. Ketentuan transisi PSAK ini tidak mensyaratkan pengungkapan PSAK 67 atas periode komparatif.
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar dan digunakan sebagai acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar ketika Pernyataan lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran atau pengungkapan atas nilai wajar. PSAK ini berlaku secara prospektif, persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif untuk periode sebelum penerapan PSAK 68.

Selain itu, juga terdapat PSAK 66 "Pengaturan bersama" dan ISAK 26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat" namun tidak berpengaruh dan tidak relevan pada laporan konsolidasian Perusahaan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)
The Adoption of Current Accounting Standards (continued)**

- PSAK 67 "Disclosure of Interests in other Entities"

PSAK 67 combines and replaces the disclosure requirement on subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities. This PSAK requires disclosure of information that enables users of financial statements to evaluate the nature and risks associated with the Company's interests in other entities and the effects of these interests on financial position, financial performance and cash flows of the Company. The transition provisions of SFAS do not require disclosure of PSAK 67 on the comparative period.
- PSAK 68 "Fair Value Measurement"
PSAK 68 defines fair value and is uses as sole reference for measuring fair value when another statement requires or permits the measurement or disclosure on fair value. This PSAK apply prospectively, as the disclosure requirements in PSAK 68 does not need to be applied in comparative information for periods prior to the application of PSAK 68.

PSAK 66 "Joint Arrangement" and ISAK 26 "Re-assessment of embedded derivative" are not expected to have an impact and irrelevant on the Company's consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas Anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas Entitas Anak
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its Subsidiaries. The Subsidiaries are all entities where the Company has the control. The Company controls a subsidiary only if the Company has all the followings:

- a. Power over the Subsidiary
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiary, and
- c. The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the investor's returns.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which that the Company's control ceases.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the consideration received at its fair value;
- recognizes the fair value of any investment retained.
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

The Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The carrying value of the Company's investment in a subsidiary is correspondingly adjusted for the net change in its investment in the subsidiary's equity by crediting or debiting "Difference in Changes in Equity Transactions of Subsidiary" which presented as separate component of the Company's equity.

The financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate (the functional currency). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrument keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiaries is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Company and Subsidiaries classified the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading which acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the periode.

As of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held to maturities investments

Held to maturities investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
- b. investments are designated as available-for-sale; and
- c. investments that have a definition of loans and receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba rugi yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows: (continued)

2. Held to maturities investments (continued)

As of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quoted price in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value, plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

As of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the interim consolidated statements of financial position.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain or loss at the reporting date and is presented as part of the equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang bank dan lembaga keuangan, dan utang pihak berelasi non-usaha.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows: (continued)

4. Available-for-sale financial assets (continued)

As of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

As of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

As of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, bank loans and other financial institution, and due to related parties non-trade.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi periode berjalan.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Leases

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor and the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current period profit or loss.

Operating Lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease – as Lessor

Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Harga perolehan persediaan teknologi informatika, seperti server, prosesor dan sebagainya, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The acquisition of information technology inventories, such as servers, processors, and others, are determined by moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realizable value is the estimate selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary for a sale to be made.

Allowance for impairment in value is provided to reduce the carrying values of the inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investment Properties

Investment properties are property held by the lessor or lessee through leasing to generate rentals or increase in its value or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business. Investment properties are measured at acquisition cost, include transaction cost.

Investment properties are stated with cost model. Land rights is not depreciated and presented as acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan, dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal tetap dicatat menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus/Straight-line

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when it is disposed or permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from derecognition or disposal of investment properties are credited or charged into operation during the period incurred.

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation with the asset.

Fixed assets which ready to use are stated at acquisition cost.

After the initial recognition, fixed assets are stated using cost model. Fixed assets are recorded at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment in value of asset, if any.

Depreciation is computed as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
3-5	Finance leased assets

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise are disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or certainty, that extension or renewal of the title is highly likely or definitely will not be obtained. The initial legal costs when the land first acquired is recognized as part of the the cost of land, while the cost of the extension of the right to be recognized as intangible assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land are stated at cost and not depreciated.

Asset in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes substantially complete and the asset is ready for intended use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Residual value, useful life, and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each accounting period.

j. Impairment of Assets Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and use value.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets impaired are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata tahun kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month
Periods Ended March 31, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013
and For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Assets Value (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the profit or loss for the year. Impairment losses recognized in the profit or loss for the period should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor; or*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat dalam akun beban lain-lain laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Assets Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using an effective interest rate.

The carrying value of the financial asset is reduced directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value is reduced through the use of an allowance for doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Intangible Assets

Intangible assets related to acquisition of computer software such as voice and data communications and accounting programs and the corresponding updates are measured at cost less impairment value. Useful life of intangible assets is finite and presented at acquisition cost less accumulated amortization. Amortization is computed using straight line method and purposes to allocate acquisition cost of intangible assets during estimates of useful life (4 - 5 years). Amortization expense of intangible assets is recorded in other expenses in the consolidated statements of comprehensive income.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan merupakan bagian dari ekuitas.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Dalam PSAK ini, transaksi sepengendali yang dilakukan untuk mereorganisasi entitas di bawah grup usaha yang sama, tidak mengubah kepemilikan secara substansial ekonomis, maka transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi grup usaha secara keseluruhan atau entitas usaha di dalam grup usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sebesar nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Penerapan PSAK 38 (revisi 2012) adalah prospektif dimana selisih antara nilai transaksi dan nilai buku dari transaksi sepengendali diakui pada ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", serta tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba. Pengeluaran sehubungan dengan kombinasi bisnis diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Sesuai dengan PSAK ini, Perusahaan telah mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi pada tanggal penerapan PSAK ini ke akun "Tambahan Modal Disetor".

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Prior to January 1, 2013, the difference between transfer price of assets, liabilities, shares or other ownership instruments and net book value from the restructuring transaction between companies under common control is recorded as "Difference in Value of restructuring transactions of entities under common control" and presented as a component of equity.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 38 (revised 2012). Under this PSAK, transaction between companies under common control by reorganizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group. Therefore, the transaction should be recorded at book value using the pooling of interest method. The adoption of PSAK 38 (revised 2012) is prospective where the difference in value of restructuring transactions of entities under common control is presented as "Additional Paid-In Capital" and can not be recognized as realized gain or losses or reclassification to retained earnings. Expenditures related with business combination are recognized as expenses when incurred.

In accordance with this PSAK, the Company as reclassified the balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" on the date of adoption of this PSAK to account "Additional Paid-in Capital".

m. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue from sales and services of information technology are recognized when the products or services are delivered or rendered to customers. Services income which are billed or received in advance are deferred and amortized as services are rendered.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam suatu mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Recognition of Revenue and Expenses (continued)

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates", which describes how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentations currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most exactly represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a. monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b. non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c. non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date when the fair value is determined.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) berdasarkan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut adalah masing-masing sebesar Rp13.084, Rp12.440, dan Rp12.189 untuk USD 1, dan Rp9.422,11 untuk SGD 1 pada tanggal 31 Desember 2014.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies (continued)**

On March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the exchange rates used (in full amount) according to Bank Indonesia's exchange rates on those date are Rp13,084, Rp12,440, and Rp12,189 respectively per USD 1, and Rp9,422.11 per SGD 1 on December 31, 2014.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the interim consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

o. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on a rate that is expected to apply to the period when the asset is realized or when the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**p. Imbalan Kerja
Imbalan Pensiun**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Correction to the tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**p. Employee Benefits
Pension Benefits**

The Company and certain Subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendis-kontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung sebagai beban dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they occur.

Past-service costs are recognised immediately as an expense in profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

q. Operating Segment

Operating segments are identified based on internal reporting about components of the Company that are regularly reviewed by "the operational decision maker" in order to allocate its resources and to assess their operating segment performances.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

s. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
(2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- s. Transaction with Related Parties (continued)**
(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments

Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments (continued)
Employee Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists. (continued)

b. Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Kas			
Rupiah	107,648	99,000	105,000
Dolar AS	7,484	11,034	15,273
Sub jumlah	115,132	110,034	120,273
Bank			
Rupiah			
Pihak Berelasi (Catatan 25)			
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	2,847,527	5,031,575	4,231,869
Pihak Ketiga			
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	23,196,905	11,751,630	5,592,927
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,454,631	6,261,469	85,458,962
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	23,546,300	4,445,086	45,056,323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	6,854,256	1,130,648	33,011,007
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	2,698,619	5,857,290	4,834,518
Sub jumlah	60,598,238	34,477,698	178,185,606

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash
Rupiah
US Dollar
Sub total
Banks
Rupiah
Related parties (Note 25)
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Others (below Rp10,000,000 each)
Sub total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Bank (lanjutan)			
Dolar AS			
Pihak Berelasi (Catatan 25)			
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	47,682	-	-
Pihak Ketiga			
Permata	109,021,116	90,040,354	7,363,982
CIMB	50,410,575	43,658,902	10,182,801
Mandiri	1,695,681	3,757,842	10,488,019
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	7,359,161	10,076,396	6,918,353
Sub jumlah	168,534,215	147,533,494	34,953,155
Deposito berjangka			
Rupiah			
Pihak Berelasi (Catatan 25)			
Nobu	114,120,431	114,120,431	12,000,000
Pihak Ketiga			
CIMB	137,000,000	110,500,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20,000,000	40,000,000	-
Dolar AS			
Pihak Ketiga			
Permata	4,390,794	4,174,677	6,223,728
Sub jumlah	275,511,225	268,795,108	18,223,728
Jumlah	504,758,810	450,916,334	231,482,762

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	7.25% - 11.75%	5.50% - 11.75%	5.50%
Dolar AS	1.75%	1.75%	0.75%

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 26.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Banks (continued)	
US Dollar	
Related parties (Note 25)	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	
Third parties	
Permata	
CIMB	
Mandiri	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Sub total	
Time Deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 25)	
Nobu	
Third parties	
CIMB	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
US Dollar	
Third parties	
Permata	
Sub total	
Total	

Annual interest rate of time deposits are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	7.25% - 11.75%	5.50% - 11.75%	5.50%
US Dollar	1.75%	1.75%	0.75%

There was no cash and cash equivalents which were pledged and restricted in the usage.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 26.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 25)	443,716,474	367,984,202	152,131,800
Pihak ketiga			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60,777,329	20,334,702	23,604,131
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,386,097	18,295,864	25,066,881
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	13,117,948	51,684,211	31,116,207
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,572,143	7,801,984	5,424,721
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,827,081	43,822	5,953,367
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,244,196	1,673,565	5,176,300
PT Bank Pembangunan Daerah			
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	833,033	3,261,129	6,811,142
PT Astra Graphia Information Technology	41,659	22,254,240	-
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	-	6,706,010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	40,762,468	31,504,523	34,649,715
Sub jumlah	155,561,954	156,854,040	144,508,474
Jumlah	599,278,428	524,838,242	296,640,274

Related parties (Note 25)

Third parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah

Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

PT Astra Graphia Information Technology

Directorate General of Immigration

Ministry of Law and Human Rights RI

Others (below Rp5,000,000 each)

Sub total

Total

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	163,740,559	153,979,767	114,102,692
Dolar AS	435,537,869	370,858,475	182,537,582
Jumlah	599,278,428	524,838,242	296,640,274

Rupiah

US Dollar

Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all trade receivables are collectible therefore no allowance provided for impairment of trade receivables.

Pada 31 Maret 2015, piutang usaha sejumlah USD1,079,178 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

As of March 31, 2015, trade receivables amounting to USD1,079,178 are pledged as collateral for loan facility obtained by the Company from Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd (Note 14).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi (Catatan 25)	750,886	1,521,014	999,691
Pihak ketiga	1,948,044	807,001	1,519,074
Deposito berjangka	5,079,621	6,562,734	13,560,657
Jumlah	7,778,551	8,890,749	16,079,422

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 26.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Other receivables	
Related parties (Note 25)	
Third parties	
Time Deposits	
Total	

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 months from the reporting date. Because the receivables has short-term maturity, the carrying value of receivables are more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 26.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Proyek dalam penyelesaian	209,241,934	147,483,839	70,012,166
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	56,950,492	80,300,257	141,962,402
Jumlah	266,192,426	227,784,096	211,974,568

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Project in progress	
Hardware and supporting devices	
Total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp285.489.281 dan Rp160.528.374 (Catatan 22).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp42.000.000 dan USD725,460 pada tanggal 31 Maret 2015, Rp42.000.000 dan USD1,577,272 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp40.000.000 dan USD1.280.837 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2015.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as cost of goods sold and included in "Cost of Goods Sold and Services" for the three-month periods ended March 31, 2015, and 2014, amounting to Rp285,489,281 and Rp160,528,374, respectively (Note 22).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp42,000,000 and USD725,460 as of March 31, 2015, Rp42,000,000 and USD1,577,272 as of December 31, 2014, and Rp40,000,000 and USD1,280,837 as of January 1, 2014/December 31, 2013. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflecting its net realizable value and none of the inventories were impaired as of March 31, 2015.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp23.755.747, Rp29.874.545, dan Rp56.692.725 pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp23,755,747, Rp29,874,545, and Rp56,692,725 as of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi berupa tanah milik PT VSN, yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas 80.000 m².

8. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents land investment owned by PT VSN which located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java with area 80,000 sqm.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Sesuai dengan akta No. 14 tanggal 16 Juli 2014 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT VSN setuju untuk melakukan pertukaran bidang tanah dengan PT Lippo Cikarang Tbk, dimana PT VSN menukarkan tanah bernomor sertifikat HGB No. 7923 seluas 80,000m² yang berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan gabungan pecahan tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 4291, No. 8300, dan No. 5552, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang luasnya sama dengan tanah yang dipertukarkan. Kedua pihak setuju dan sepakat bahwa bidang-bidang tanah yang dipertukarkan dianggap memiliki nilai ekonomis yang setara.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang diterima dari PT Lippo Cikarang Tbk setara dengan nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang ditukarkan dan transaksi tersebut tidak menimbulkan perubahan atas arus kas estimasian dari bidang-bidang tanah yang dipertukarkan. Investasi tanah tersebut diakui pada harga perolehan sebesar nilai buku dari tanah yang ditukarkan.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In accordance with notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT VSN agree and concur to exchange the land with PT Lippo Cikarang Tbk, whereby PT VSN exchanged its piece of land with certificate HGB No. 7923 of 80,000m² located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with combination of three pieces of land with certificate HGB No. 4291, No. 8300, and No. 5552, all of which are located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with similar area in square meters. Both parties agreed and concurred that the exchanged pieces of land are deemed to have equivalent economic value.

Management believes that the fair value of the pieces of land received from PT Lippo Cikarang Tbk approximates the fair value of the exchanged pieces of land and the transaction is not deemed to have caused changes in estimated future cash flows of the land. The investment in land is recognized at book value of the exchanged pieces of land.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	85,068,694	-	-	-	85,068,694	<i>Land</i>
Bangunan	10,808,711	-	-	-	10,808,711	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	7,374,351	3,127,274	-	-	10,501,625	<i>Building Renovations</i>
Peralatan kantor	41,358,634	3,170,936	164,808	-	44,364,762	<i>Office Equipments</i>
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	<i>Transportation Equipments</i>
Peralatan untuk disewakan	464,683,858	12,922,842	310,847	334,549	477,630,402	<i>Equipments for Rental</i>
	609,308,368	19,221,052	475,655	334,549	628,388,314	
Aset dalam penyelesaian	334,549	-	-	(334,549)	-	<i>Asset in Progress</i>
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	-	-	-	10,566,997	<i>Finance Leased Assets</i>
Jumlah	620,209,914	19,221,052	475,655	-	638,955,311	<i>Total</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1,526,635	135,109	-	-	1,661,744	Buildings	
Renovasi bangunan	3,704,373	407,656	-	-	4,112,029	Building Renovations	
Peralatan kantor	19,338,791	2,468,121	54,440	-	21,752,472	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	392	1,177	-	-	1,569	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	270,834,585	20,197,389	200,247	-	290,831,727	Equipments for Rental	
	295,404,776	23,209,452	254,687	-	318,359,541		
Aset sewa pembiayaan	5,624,036	692,132	-	-	6,316,168	Finance Leased Assets	
Jumlah	301,028,812	23,901,584	254,687	-	324,675,709	Total	
Nilai Buku	319,181,102				314,279,602	Book Value	

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	13,064,500	72,004,194	-	-	85,068,694	Land	
Bangunan	10,762,326	46,385	-	-	10,808,711	Buildings	
Renovasi bangunan	4,999,011	1,525,822	-	849,518	7,374,351	Building Renovations	
Peralatan kantor	33,808,165	7,799,392	98,272	(150,651)	41,358,634	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	-	14,120	-	-	14,120	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	416,466,025	80,784,427	35,537,078	2,970,484	464,683,858	Equipments for Rental	
	479,100,027	162,174,340	35,635,350	3,669,351	609,308,368		
Aset dalam penyelesaian	-	4,003,900	-	(3,669,351)	334,549	Asset in Progress	
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	-	-	-	10,566,997	Finance Leased Assets	
Jumlah	489,667,024	166,178,240	35,635,350	-	620,209,914	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	986,393	540,242	-	-	1,526,635	Buildings	
Renovasi bangunan	2,498,414	1,205,959	-	-	3,704,373	Building Renovations	
Peralatan kantor	11,626,952	7,848,546	125,724	(10,983)	19,338,791	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	-	392	-	-	392	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	211,434,222	75,519,575	16,130,195	10,983	270,834,585	Equipments for Rental	
	226,545,981	85,114,714	16,255,919	-	295,404,776		
Aset sewa pembiayaan	2,855,506	2,768,530	-	-	5,624,036	Finance Leased Assets	
Jumlah	229,401,487	87,883,244	16,255,919	-	301,028,812	Total	
Nilai Buku	260,265,537				319,181,102	Book Value	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	-	13,064,500	-	-	13,064,500	Land
Bangunan	1,412,326	9,350,000	-	-	10,762,326	Buildings
Renovasi bangunan	4,264,295	799,424	64,708	-	4,999,011	Building Renovations
Peralatan kantor	15,823,771	31,186,648	13,202,254	-	33,808,165	Office Equipments
Peralatan untuk disewakan	342,911,195	67,825,434	3,472,252	9,201,648	416,466,025	Equipments for Rental
	364,411,587	122,226,006	16,739,214	9,201,648	479,100,027	
Aset dalam penyelesaian	12,924	9,188,724	-	(9,201,648)	-	Asset in Progress
Aset sewa pembiayaan	2,261,408	8,305,589	-	-	10,566,997	Finance Leased Assets
Jumlah	366,685,919	139,720,319	16,739,214	-	489,667,024	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	876,818	109,575	-	-	986,393	Buildings
Renovasi bangunan	1,599,854	906,648	8,088	-	2,498,414	Building Renovations
Peralatan kantor	7,669,315	4,462,723	505,086	-	11,626,952	Office Equipments
Peralatan untuk disewakan	136,699,763	76,902,280	2,167,821	-	211,434,222	Equipments for Rental
	146,845,750	82,381,226	2,680,995	-	226,545,981	
Aset sewa pembiayaan	2,052,809	802,697	-	-	2,855,506	Finance Leased Assets
Jumlah	148,898,559	83,183,923	2,680,995	-	229,401,487	Total
Nilai Buku	217,787,360				260,265,537	Book Value

* termasuk aset tetap Entitas Anak yang dijual dengan nilai buku bersih sebesar Rp12.730.991/
including net book value of deconsolidated Subsidiaries, fixed assets amounted to Rp12,730,991

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three-month periods ended March 31, 2015, and 2014, are charged as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Beban pokok penjualan dan jasa	20,889,502	20,492,467	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2,480,288	1,797,237	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 23)	531,794	263,868	Selling expenses (Note 23)
Jumlah	23,901,584	22,553,572	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2015, and 2014, the Company and Subsidiaries sold certain fixed assets with details as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Harga jual	128,905	24,738	Proceeds
Nilai buku bersih	(220,968)	(97,056)	Net Book Value
Keuntungan (kerugian)	(92,063)	(72,318)	Gain (loss)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap sebesar Rp71.319.554 dan USD37,139,776 pada tanggal 31 Maret 2015 atas seluruh aset tetapnya, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp142.177.760 dan USD1,751,036 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VSN, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset amounting to Rp71,319,554 and USD37,139,776 as of March 31, 2015, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Asuransi Lippo General Insurance, related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp142,177,760 and USD1,751,036 are pledged as collateral of PT VSN, Subsidiary, for loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 14).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>
31 Maret 2015				
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	57,662,549	-	-	57,662,549
Akumulasi amortisasi	(19,320,102)	(1,902,128)	-	(21,222,230)
Nilai buku	38,342,447	(1,902,128)	-	36,440,319

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>
31 Desember 2014				
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	44,621,277	13,041,272	-	57,662,549
Akumulasi amortisasi	(12,487,391)	(6,832,711)	-	(19,320,102)
Nilai buku	32,133,886	6,208,561	-	38,342,447

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

March 31, 2015
Computer Software
Carrying value
Accumulated Amortization

Book value

December 31, 2014
Computer Software
Carrying value
Accumulated Amortization

Book value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consists of:

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction*</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
1 Jan 2014/31 Des 2013					Jan 1, 2014/Dec 31, 2013
Piranti lunak komputer					Computer Software
Nilai tercatat	42,470,152	2,279,534	128,409	44,621,277	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(7,982,679)	(4,509,906)	(5,194)	(12,487,391)	Accumulated Amortization
Nilai buku	34,487,473	(2,230,372)	123,215	32,133,886	Book value

* merupakan aset takberwujud Entitas Anak yang dijual/represents intangible assets of deconsolidated Subsidiaries

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp1.902.128 dan Rp1.213.327 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 24).

Amortization expense charged to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,902,128 and Rp1,213,327 for the three-month periods ended March 31, 2015, and 2014, respectively (Note 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 25)	23,424,916	23,649,794	30,230,834
Pihak ketiga			
PT Huawei Tech Investment	289,777,803	285,913,315	-
Cisco System International BV	54,487,614	19,154,427	28,788,297
PT Avnet Datamation Solutions	45,345,050	8,057,917	4,847,036
PT Central Data Technology	23,668,633	-	-
PT Sinergi Wahana Gemilang	20,057,674	2,102,129	364
PT Mastersystem Infotama	16,536,639	21,339,655	8,176,355
PT Indopoleon Technology	5,105,809	-	-
Nagravision SA	2,555,305	2,429,532	10,970,100
PT Mitra Media Perkasa	2,191,580	5,113,491	519,761
NCR Global Solutions Ltd	1,809,141	7,793,330	12,899,709
PT Blue Power Technology	1,727,778	3,354,593	9,598,880
PT ECS Indo Jaya	1,300,651	569,637	6,297,779
PT Transition Systems Indonesia	788,277	6,541,525	14,806,848
PT Harrisma Agung Jaya	37,550	5,838,183	76,308
PT Banyupenta Maskom Wijaya	-	14,724,226	2,057,543
PT M. Tech Products	-	6,976,827	8,064,781
PT ZTE Indonesia	-	-	5,904,857
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	49,563,534	52,568,328	32,631,855
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	514,953,038	442,477,115	145,640,473
Jumlah	538,377,954	466,126,909	175,871,307

Related parties (Note 25)

Third parties

PT Huawei Tech Investment
Cisco System International BV
PT Avnet Datamation Solutions
PT Central Data Technology
PT Sinergi Wahana Gemilang
PT Mastersystem Infotama
PT Indopoleon Technology
Nagravision SA
PT Mitra Media Perkasa
NCR Global Solutions Ltd
PT Blue Power Technology
PT ECS Indo Jaya
PT Transition Systems Indonesia
PT Harrisma Agung Jaya
PT Banyupenta Maskom Wijaya
PT M. Tech Products
PT ZTE Indonesia

Others (below Rp5,000,000 each)

Sub Total - Third Parties

Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables by original currency are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	95,397,331	70,899,303	47,267,728
Dolar Singapura	-	49,000	-
Dolar AS	442,980,623	395,178,606	128,603,579
Jumlah	538,377,954	466,126,909	175,871,307

Rupiah
Singapore Dollar
US Dollar

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp320.384.282, Rp312.182.802, and Rp263.297.398 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp320,384,282, Rp312,182,802, and Rp263,297,398 as of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4,221,945	31,056,975	17,175,787
	<u>4,221,945</u>	<u>31,056,975</u>	<u>17,175,787</u>
Entitas Anak			
Klaim restitusi pajak			
- 2014	5,432,347	5,432,347	-
- 2013	4,401,259	4,401,259	4,375,955
- 2012	-	-	3,510,995
Pajak Pasal 23	4,965,232	-	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>10,115,229</u>	<u>10,073,190</u>	<u>1,683,894</u>
	<u>24,914,067</u>	<u>19,906,796</u>	<u>9,570,844</u>
Jumlah	<u>29,136,012</u>	<u>50,963,771</u>	<u>26,746,631</u>

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund
-2014
- 2013
- 2012
Tax Article 23
Value Added Tax - net

Total

b. Utang Pajak

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perusahaan			
- Pajak penghasilan badan	6,634,347	5,309,631	11,022,697
- Pasal 21	2,226,979	582,033	649,122
- Pasal 23	538,886	1,230,659	2,041,763
- Pasal 25	-	-	57,704
- Pasal 26	528,612	1,683,292	727,869
- Pasal 4 (2)	29,052	166,769	59,967
	<u>9,957,876</u>	<u>8,972,384</u>	<u>14,559,122</u>
Entitas Anak			
- Pasal 21	80,429	68,732	250,857
- Pasal 23	3,553,570	45,241	93,470
- Pasal 4 (2)	41,593	113,451	80,416
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>5,284,302</u>	<u>9,743,274</u>	<u>2,266,968</u>
	<u>8,959,894</u>	<u>9,970,698</u>	<u>2,691,711</u>
Jumlah	<u>18,917,770</u>	<u>18,943,082</u>	<u>17,250,833</u>

The Company
- Corporate income tax
- Article 21
- Article 23
- Article 25
- Article 26
- Article 4 (2)

Subsidiaries
- Article 21
- Article 23
- Article 4 (2)
- Value Added Tax - net

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	6,994,226	3,112,703	<i>Current</i>
Tangguhan	(456,681)	(590,097)	<i>Deferred</i>
	<u>6,537,545</u>	<u>2,522,606</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan	(228,660)	(15,797)	<i>Deferred</i>
	<u>(228,660)</u>	<u>(15,797)</u>	
Jumlah	<u>6,308,885</u>	<u>2,506,809</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, dengan taksiran laba fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the three-month periods ended March 31, 2015, and 2014, are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	28,594,259	19,274,564	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(423,686)	(7,367,660)	<i>Subsidiaries' loss (profit) before income tax</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	28,170,573	11,906,904	Profit Before Income Tax of the Company
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	614,527	1,343,695	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,212,197	1,016,691	<i>Provision for employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	-	-	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2,034,858)	(1,936,068)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,465	119,589	<i>Non-deductable expenses</i>
Taksiran laba fiskal	<u>27,976,904</u>	<u>12,450,811</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	6,994,226	3,112,703	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(5,669,510)	(1,710,163)	<i>Prepaid Income Taxes - the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>1,324,716</u>	<u>1,402,540</u>	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the three-month periods ended March 31, 2015, and 2014, are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	28,594,259	19,274,564	Consolidated profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	7,148,565	4,818,641	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,616	29,897	Non-deductable expenses
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(105,921)	(1,841,915)	Net income from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	-	-	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(508,715)	(484,017)	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	6,537,545	2,522,606	Income tax expenses of the Company
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(228,660)	(15,797)	Income tax benefit of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	6,308,885	2,506,809	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the three-month periods ended March 31, 2015, and 2014, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ <i>Credited/(charged) to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>			
	31 Des 2014/ <i>Dec 31, 2014</i>		31 Mar 2015/ <i>Mar 31, 2015</i>	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,787,639	303,049	6,090,688	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,249,788	153,631	1,403,419	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	7,037,427	456,680	7,494,107	Total
Entitas Anak	3,806,081	559,952	4,366,033	Subsidiaries
Jumlah	10,843,508	1,016,632	11,860,140	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,709,350	331,291	8,040,641	Subsidiaries
	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ <i>Credited/(charged) to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>			
	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ <i>Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</i>		31 Des 2014/ <i>Dec 31, 2014</i>	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,633,770	1,153,869	5,787,639	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,210,269	(960,481)	1,249,788	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	6,844,039	193,388	7,037,427	Total
Entitas Anak	694,727	3,111,354	3,806,081	Subsidiaries
Jumlah	7,538,766	3,304,742	10,843,508	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,277,670	431,680	7,709,350	Subsidiaries

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ Credited/(charged) to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,248,805	(615,035)	4,633,770	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(194,556)	2,404,825	2,210,269	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	5,054,249	1,789,790	6,844,039	Total
Entitas Anak	3,305,252	1,887,069	5,192,321	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	-	(4,497,594)	(4,497,594)	Deconsolidated Subsidiaries
Jumlah	8,359,501	(820,735)	7,538,766	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	5,175,091	2,102,579	7,277,670	Subsidiaries

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan April 2013, dan bulan Juni 2013 sampai bulan November 2013 dengan total sebesar Rp18.553, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Mei 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013.

In March 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month January 2013 until April 2013, and June 2013 until November 2013 totaling Rp18,553, Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT for fiscal month May 2013, SKPN for VAT on Imports BKP for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN for VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month January 2013 until November 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month January 2013 until November 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2013 sebesar Rp32.076.888, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013.

Pada bulan April 2014, PT VSN, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.510.461.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp12.521.300, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Pada bulan April 2013, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp8.063.624, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21 dan 4 (2) Final untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.324 dan Rp259, dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPh Pasal 22, 23, 26, 21 Final, PPN Barang dan Jasa, PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In February 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2013 amounting Rp32,076,888, SKPN VAT on Imports BKP for fiscal month December 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month December 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month December 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month December 2013.

In April 2014, PT VSN, subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,510,461.

In February 2014, the Company received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal year 2012 amounting to Rp12,521,300, Nil Assessment Notice ("SKPN") for VAT on imports BKP, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from outer regional customs.

In April 2013, the Company received SKPLB of corporate income tax for the year 2011 amounting to Rp8,063,624, Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") income tax article 21 and 4(2) Final for the fiscal year 2011 amounting to Rp1,324 and Rp259, respectively, and Nil Assessment Notice ("SKPN") for income tax article 22, 23, 26, 21 Final, VAT on Goods and Services, VAT on BKP import, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from Outer Regional Customs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan April 2013, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp1.896.842, SKPKB PPh Pasal 21, 23, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.674, Rp8.897, dan Rp103.075, dan SKPN untuk PPh Pasal 4 (2), 26, dan PPN.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In April 2013, the PT VSN, subsidiary, received a SKPLB for Corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp1,896,842, SKPKB of Income Tax article 21, 23, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from Outer Regional Customs for the fiscal year 2011 amounting to Rp1,674, Rp8,897 and Rp103,075, respectively and SKPN of Income Tax Article 4 (2), 26 and VAT.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being occurred.

14. PINJAMAN

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pinjaman jangka pendek			
Pihak berelasi (Catatan 25)			
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")	-	-	694,444
Pihak ketiga			
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	35,723,204	12,604,553	3,064,569
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	13,661,969	13,553,707	4,611,699
Sub jumlah	49,385,173	26,158,260	7,676,268
Jumlah	49,385,173	26,158,260	8,370,712

14. LOANS

Short-term loans
Related party (Note 25)
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")
Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")
Sub total
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. LOANS (continued)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Utang bank dan lembaga keuangan - pihak ketiga				Bank and financial institutions loans - third parties
Permata	69,273,180	75,384,485	77,343,223	Permata
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	14,119,967	17,162,625	31,465,277	Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	7,500,000	10,000,000	20,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")	4,992,273	5,484,960	8,178,574	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")
Jumlah	95,885,420	108,032,070	136,987,074	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(73,662,614)	(78,992,638)	(68,608,057)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	22,222,806	29,039,432	68,379,017	Long-Term Portion

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD15,505,567. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013 dan telah dilunasi seluruhnya. Di samping itu, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sejumlah USD3,605,449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD2,526,271. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,50% - 5,55% pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan), dengan jumlah maksimum setara dengan USD7,500,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD15,505,567. This facility due on December 25, 2013 and have been fully repaid. In addition, the Company obtained additional facility of USD3,605,449. This facility will be due on August 24, 2016. Some of these facilities have been repaid on the due date amounting USD2,526,271. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate ranging as 5.50% - 5.55% per annum for the three-month periods ended March 31, 2015, and for the years ended December 31, 2014 and 2013. (Note 4).
- b. Loan from Permata represents facility for inventory financing that being approved by the bank (sales contract), with maximum limit equivalent to USD7,500,000. This facility is available until May 18, 2015. Trade receivables are pledged as collateral for this loan (Note 4).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT SI merupakan wesel tanpa jaminan, yang dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00%, dan pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2014.
- b. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).
- c. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16,500,000, termasuk di dalamnya pinjaman rekening koran sebesar USD500.000 atau setara Rp5.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2015 sampai dengan Januari 2018 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tingkat tahunan berkisar antara 11,00%-12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-6,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

14. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. Loan from PT SI represents unsecured notes payable, charged with interest rate of 11.00% per annum, and this loan has been fully repaid on February 2014.
- b. Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and will be due on December 20, 2015. The interest rate of this loan is 12.50% for the three-month periods ended March 31, 2015, December 31, 2014 and 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the facility (Notes 4 and 9).
- c. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD16,500,000, including Bank Overdraft amounting USD500,000 or equivalent to Rp5,750,000. Due date of this loan is between April 2015 until January 2018 and charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 6.00%-7.00% per annum for loan in US Dollar for the three-month periods ended March 31, 2015, and for the year ended December 31, 2014, and annual rate in the range of 11.00%-12.00% for loan in Rupiah and 6.00%-6.50% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the three-month periods ended March 31, 2015 and for the year ended December 31, 2014.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Di samping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan USD1,000,000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan May 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,00%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar 6,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).

- d. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan akan jatuh tempo pada bulan November 2015. Sedangkan pada tahun 2013, terdapat juga Pinjaman Tetap Angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Oktober 2013, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,00%. Di samping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan sebesar 12,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).

14. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

In addition, there is also facility in *Dual Currency* (US Dollar and Rupiah) from Permata for inventory financing with maximum limit equivalent to USD1,000,000. This facility will be due from May 2015 until August 2015 and charged with interest rate in the range of 6.00%-6.75% per annum for loan in US Dollar and 12.75% per annum for loan in Rupiah for the three-month periods ended March 31, 2015 and for the year ended December 31, 2014, and annual rate of 6.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the facilities (Notes 4 and 9).

- d. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for the three-month periods ended March 31, 2015 and for the year ended December 31, 2014, and will be due on November 2015. While in year 2013, there was Installment Fixed Loan with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been paid on October 10, 2013, and charged with 12,00% interest rate per annum. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% a per annum for the three-month periods ended March 31, 2015, and for the year ended December 31, 2014, and annual rate of 12.00% for the year ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this facility (Notes 4 and 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- e. Pinjaman dari Tokyo merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016 dan Oktober 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721,467 (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Permata, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013. Sedangkan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

14. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- e. *Loan from Tokyo represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in September 2016 and October 2016, and charged with 5.10% interest rate per annum for the three-month periods ended March 31, 2015, and for the year ended December 31, 2014 and 2013. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting USD721,467 (Note 9).*

Based on agreement with Permata, the Company shall comply with financial covenants, comprises maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of March 31, 2015, December 31, 2014, and 2013. While Subsidiary shall comply with covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of March 31, 2015, December 31, 2014 and 2013.

For other loans, there was no restriction and ratios which required to be met by the Company and Subsidiaries.

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

15. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 25)	29,814,157	26,417,816	23,317,054
Pihak ketiga			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,612,068	20,904,148	21,764,585
Cisco System International BV	9,218,097	8,702,917	3,810,590
PT Bank Permata Tbk	7,104,896	1,895,885	683,729
China Telecom Indonesia	5,064,816	-	-
PT Bank Panin Tbk	1,517,035	-	5,758,833
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	784,221	-	6,814,340
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	-	15,746,560
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	17,079,667	21,308,057	21,652,888
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	57,380,800	52,811,007	76,231,525
Jumlah	87,194,957	79,228,823	99,548,579

Advance from customers consists of:

Related parties (Note 25)
Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cisco System International BV
PT Bank Permata Tbk
China Telecom Indonesia
PT Bank Panin Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Directorate General of Immigration
Ministry of Law and Human Rights RI
Others (below Rp5,000,000 each)
Sub Total - Third parties
Total

16. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Akrual imbalan kerja	23,839,627	20,940,931	16,165,618
Kewajiban imbalan pascakerja	35,082,280	33,138,385	26,266,916
	58,921,907	54,079,316	42,432,534
Bagian jangka pendek	(23,839,627)	(20,940,931)	(16,165,618)
Bagian jangka panjang	35,082,280	33,138,385	26,266,916

This account consists of:

Accrued employee benefits
Employee benefit liabilities
Short-term portion
Long-term portion

Perusahaan dan PT VSN memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp369.808 dan Rp299.082.

The Company and PT VSN have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the three-month periods ended March 31, 2015, and 2014, amounting to Rp369.808 and Rp299.082, respectively.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Biaya jasa kini	1,250,745	1,037,290	Current service cost
Biaya bunga	693,150	565,700	Interest cost
Pengkakuan segera tahun berjalan	-	880	Immediate adjustment in current year
Jumlah	1,943,895	1,603,870	Total
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban	-	126,803	Actuarial gain (loss) on obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari pembayaran manfaat	-	(31,056)	Actuarial gain (loss) on benefit payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari perubahan asumsi aktuarial	-	(108,185)	Actuarial gain (loss) on changes in actuarial assumptions
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(12,438)	Total recognized in other comprehensive income

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan PT VSN dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2014 dan 2013 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and PT VSN are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, as of 2014 and 2013, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2014: 8,4% per tahun/8.4% per annum; 2013: 8,6% per tahun/8.6% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Table Mortality year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Liabilitas awal tahun	33,138,385	26,266,916	27,905,251
Beban tahun berjalan	1,943,895	7,196,174	10,338,206
Pengalihan saldo kewajiban	-	(220,556)	1,241
Pembayaran	-	(170,483)	(1,234,860)
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lainnya	-	66,334	(10,742,922)
Liabilitas akhir tahun	35,082,280	33,138,385	26,266,916

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements of the provision for employee benefits are as follows:

Liability at beginning of year
Current year expenses
Transfer of liability balance
Payment
Actuary losses/(gains)
for the year charged/(credited)
to other comprehensive income

Liability at end of year

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000

PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat

Public (below 5% ownership each)

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Mengubah ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.
2. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 tanggal 14 April 2014.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 1.a).
3. Pengeluaran saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 375.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, which notarialized with notarial deed No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. *Amend the provisions of Article 15 of the Company's Articles of Association regarding Directors and Article 18 of the Company's Articles of Association regarding Board of Commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 dated April 14, 2014.*
2. *Appointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 dated April 14, 2014.*

Based on Notarial deed No. 12 dated February 21, 2013, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. *Dismissal and appointment of Directors and Board of Commissioners of the Company.*
2. *Changes in the status of the Company from Private Company to Public Company (Note 1.a).*
3. *Shares issuance of the Company maximum 375,000,000 shares to the public through Initial Public Offering.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000
Beban emisi saham	(2,676,081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(132,997)</u>
Jumlah - Neto	<u>139,690,922</u>

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar saham pada PT Tecnovos International dengan harga pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima, entitas sepengendali. Penjualan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, mutasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2l)	(5,676,113)
Penambahan tahun berjalan	<u>5,543,116</u>
Saldo akhir	<u>(132,997)</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Total - Net

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT Indonesia Media Televisi with sale value of Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnovos International with sale value of Rp1,145,000, to PT Multipolar Multimedia Prima, under common control. The sale of shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Below is the movement of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013:

Beginning balance
Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012) (Note 2l)
Addition for the year
Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	(146,722,203)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>23,713,479</u>

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Note 1c).

*Post transaction value
Book value
Difference in transaction with non-controlling interest*

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	31 Mar 2015/ <u>Mar 31, 2015</u>	31 Des 2014/ <u>Dec 31, 2014</u>	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ <u>Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013</u>	
PT GTN	93,012,314	92,614,429	15,192,210	PT GTN
PT VSN	6,297,395	6,954,690	11,285,273	PT VSN
Jumlah	<u>99,309,709</u>	<u>99,569,119</u>	<u>26,477,483</u>	<i>Total</i>

21. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

21. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

	31 Mar 2015/ <u>Mar 31, 2015</u>	31 Mar 2014/ <u>Mar 31, 2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	277,912,749	90,759,808	<i>Related parties (Note 25) Third parties</i>
Pihak ketiga	265,469,858	238,780,732	
Jumlah	<u>543,382,607</u>	<u>329,540,540</u>	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

21. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	310,136,685	187,569,929
<i>IT outsourcing</i>	123,428,330	77,016,754
Jasa teknologi	61,596,051	34,743,530
Perangkat lunak	42,686,332	21,809,823
Lain-lain	5,535,209	8,400,504
Jumlah	543,382,607	329,540,540

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Internux, PT Link Net Tbk, dan PT Matahari Department Store Tbk, sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah penjualan kepada PT Indonesia Media Televisi, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

21. NET SALES AND SERVICE REVENUES (continued)

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	310,136,685	187,569,929	<i>Hardware and supporting devices</i>
<i>IT outsourcing</i>	123,428,330	77,016,754	<i>IT outsourcing</i>
Jasa teknologi	61,596,051	34,743,530	<i>Technology services</i>
Perangkat lunak	42,686,332	21,809,823	<i>Software</i>
Lain-lain	5,535,209	8,400,504	<i>Others</i>
Jumlah	543,382,607	329,540,540	Total

For the three-month periods ended March 31, 2015, the individual sales which exceed 10% were sales to PT Internux, PT Link Net Tbk, and PT Matahari Department Store Tbk, while for the three-month periods ended March 31, 2014, the sales were to PT Indonesia Media Televisi, and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	285,489,281	160,528,374
<i>IT outsourcing</i>	111,254,510	63,132,883
Jasa teknologi	50,904,255	28,259,535
Perangkat lunak	36,308,190	19,791,171
Lain-lain	4,795,259	4,891,551
Jumlah	488,751,495	276,603,514

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Huawei Tech Investment, dan PT Sinergi Wahana Gemilang, dan tidak ada pembelian persediaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

22. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	285,489,281	160,528,374	<i>Hardware and supporting devices</i>
<i>IT outsourcing</i>	111,254,510	63,132,883	<i>IT outsourcing</i>
Jasa teknologi	50,904,255	28,259,535	<i>Technology services</i>
Perangkat lunak	36,308,190	19,791,171	<i>Software</i>
Lain-lain	4,795,259	4,891,551	<i>Others</i>
Jumlah	488,751,495	276,603,514	Total

For the three-month periods ended March 31, 2015, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchases from PT Huawei Tech Investment, and PT Sinergi Wahana Gemilang, and there was no purchase exceed 10% of total net sales for the three-month periods ended March 31, 2014.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014
Gaji dan tunjangan	11,189,954	12,963,563
Penyusutan (Catatan 9)	531,794	263,868
Sewa	425,763	231,883
Transportasi	333,487	267,130
Listrik, air dan telekomunikasi	298,402	159,438
Pelatihan	160,643	794,712
Lain-lain	951,605	1,375,139
Jumlah	13,891,648	16,055,733

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Rental
Transportation
Electricity, water and telecommunication
Training
Others
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014
Gaji dan tunjangan	10,339,650	8,606,111
Penyusutan (Catatan 9)	2,480,288	1,797,237
Amortisasi (Catatan 10)	1,902,128	1,213,327
Jasa profesional	898,686	229,472
Transportasi	393,028	256,017
Sewa	201,967	158,423
Listrik, air dan telekomunikasi	136,132	203,595
Perbaikan dan pemeliharaan	124,418	418,766
Rekrutmen	119,714	395,771
Lain-lain	702,599	825,462
Jumlah	17,298,610	14,104,181

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Transportation
Rental
Electricity, water and telecommunication
Repair and maintenance
Recruitment
Others
Total

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas	117,015,640	119,152,006	16,231,869	Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnoba Tbk	6.3%	6.9%	1.3%	PT Bank Nationalnoba Tbk
Persentase dari jumlah aset				Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Piutang usaha				Trade receivables
PT Internux*)	313,546,671	282,452,602	-	PT Internux*)
PT Link Net Tbk	49,051,998	20,741,647	61,255,247	PT Link Net Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	29,522,258	2,443,533	1,201,213	PT Matahari Department Store Tbk
PT Indonesia Media Televisi	27,076,809	35,364,296	16,960,681	PT Indonesia Media Televisi
PT Matahari Putra Prima Tbk	7,413,520	19,452,604	12,500,574	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	4,889,237	483,773	5,191,471	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,890,321	-	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Ciptadana Capital	2,311,864	142,467	-	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	709,731	1,089,381	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT First Media Tbk	444,263	452,980	49,599,084	PT First Media Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	434,972	914,351	1,623,354	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk	117,466	1,076,878	76,315	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5,307,364	3,369,690	3,723,861	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	443,716,474	367,984,202	152,131,800	Total
Persentase dari jumlah aset	23.8%	21.2%	12.2%	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	750,886	1,521,014	999,691	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	750,886	1,521,014	999,691	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.1%	0.1%	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	745,358	238,649	414,397	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Penjualan aset tetap				Proceeds from sale of fixed assets
PT Indonesia Media Televisi	-	23,602,568	-	PT Indonesia Media Televisi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	2,638	580	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	-	23,605,206	580	Jumlah
Persentase dari jumlah aset	0.0%	1.4%	0.0%	Percentage of total assets
Piutang pihak berelasi non-usaha				Due from related parties non-trade
PT Indonesia Media Televisi	3,934,157	8,561,960	-	PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk	-	-	33,775,749	PT First Media Tbk
Jumlah	3,934,157	8,561,960	33,775,749	Total
Persentase dari jumlah aset	0.2%	0.5%	2.7%	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
PT Link Net Tbk	1,697,354	1,680,354	1,102,854	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	27,011	44,011	7,334	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	1,724,365	1,724,365	1,110,188	Total
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%	0.1%	Percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	-	694,444	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	0.1%	Percentage of total liabilities
Utang usaha				Trade payables
PT Multipolar Tbk	16,863,386	16,856,736	25,082,915	PT Multipolar Tbk
PT Link Net Tbk	5,221,636	5,610,911	3,948,701	PT Link Net Tbk
PT First Media Tbk	1,239,883	830,989	611,721	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	100,011	351,158	587,497	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	23,424,916	23,649,794	30,230,834	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.9%	2.1%	3.8%	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,175	22,080	566,784	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	0.1%	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan				Advance from Customers
PT Link Net Tbk	22,781,395	17,532,969	4,476,898	PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi	4,894,509	4,598,863	424,159	PT Indonesia Media Televisi
PT Internux*)	725,141	1,215,345	-	PT Internux*)
PT First Media Tbk	257,374	1,144,676	17,381,556	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,155,738	1,925,963	1,034,441	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	29,814,157	26,417,816	23,317,054	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2.4%	2.4%	2.9%	Percentage of total liabilities
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
PT Internux*)	1,059,240	1,853,670	-	PT Internux*)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	955,816	227,253	64,514	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	2,015,056	2,080,923	64,514	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.2%	0.2%	0.0%	Percentage of total liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha				Due to related parties non-trade
PT Multipolar Tbk	26,034,187	25,705,359	30,212,198	PT Multipolar Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	2.1%	2.3%	3.8%	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			Net sales and service revenues
PT Internux*)	115,548,702	-	PT Internux*)
PT Link Net Tbk	71,946,638	13,785,248	PT Link Net Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	58,732,841	7,439,152	PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	9,878,943	15,595,166	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,411,568	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	4,234,779	2,577,638	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Ciptadana Capital	4,200,602	27,649	PT Ciptadana Capital
PT Lippo Cikarang Tbk	1,155,305	2,175	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	1,044,035	323,872	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	834,295	1,714,868	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Indonesia Media Televisi	771,597	43,494,277	PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk	79,385	1,586,803	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5,074,059	4,212,960	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	277,912,749	90,759,808	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	51.1%	27.5%	Percentage of net sales and service revenues
Pembelian barang dan jasa			Purchase of goods and services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	812,458	1,147,320	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.2%	0.4%	Percentage of cost of goods sold and services
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	457,947	390,071	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	3.3%	2.4%	Percentage of selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	196,025	182,321	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.1%	1.3%	Percentage of general and administrative expenses

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties: (continued)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	2,279,562	2,052,533	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	2,279,562	2,052,533	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	13.2%	14.6%	Percentage of general and administrative expenses
 Pendapatan bunga			 Interest income
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,205,907	1,470	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	40.6%	0.1%	Total percentage of interest income
 Beban bunga			 Interest expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	6,366	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban bunga	0.0%	0.2%	Percentage of interest expense

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi/Effective since month of December 2014, PT Internux has become a related party.

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, seperti transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga yang tidak berbeda jauh dengan tingkat bunga bank pihak ketiga, serta transaksi penjualan dan pembelian persediaan dengan tingkat harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga, kecuali piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

Transactions with related parties are made under normal terms comparable to those that would be obtained in similar transactions with the third parties, such as transactions cash and cash equivalents and short-term loan with an interest rate, that does not differ significantly with the third-party banks' interest rates, as well as the sales and purchase of inventories have the same term and condition with third parties, except for receivables and due to related parties non-trade which is non-interest bearing, unsecured and the repayment period was not determined.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

All transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ Affiliate, associate of parent company	Kas dan setara kas, piutang usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ Cash and cash equivalents, trade receivables, net sales and service revenues, and interest income
2	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ Affiliate, associate of parent company	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, utang usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, due from related parties non-trade, trade payables, advance from customers, and net sales and service revenues
3	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ Affiliate, associate of parent company	Piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, other non-current assets, trade payables, advance from customers, and net sales and service revenues
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, and net sales and service revenues
5	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, and net sales and service revenues
6	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, and net sales and service revenues
7	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang usaha, utang usaha, dan utang pihak berelasi non-usaha/ Trade receivables, trade payables, and due to related parties non-trade

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
8	PT Internux	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ Affiliate, associate of parent company	Piutang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues
9	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, and net sales and service revenues
10	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang usaha/ Trade receivables
11	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ Affiliate, associate of parent company	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, and net sales and service revenues
12	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang usaha, penjualan aset tetap, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Trade receivables, proceeds from sale of fixed assets, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues
13	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
14	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	31 Mar 2015/Mar 31, 2015		31 Des 2014/Dec 31, 2014		1 Jan 2014/31 Des, 2013/ Jan 1, 2014/Des 31, 2013		
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	SGD	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	13,217,097	172,932,493	12,196,078	-	151,719,205	3,379,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33,287,822	435,537,869	29,811,775	-	370,858,475	14,975,600	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	143,682	1,879,939	175,377	-	2,181,693	65,702	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	300,685	3,934,157	688,260	-	8,561,960	2,771,002	Due from related parties non-trade
Jumlah	46,949,286	614,284,458	42,871,490	-	533,321,333	21,191,756	Total
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka pendek	395,709	5,177,457	185,000	-	2,301,400	251,421	Short-term loans
Utang usaha	33,856,666	442,980,623	31,766,769	5,200	395,227,606	10,550,790	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	4,510	59,009	26,985	-	335,688	3,043	Other financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,542,910	20,187,435	1,737,113	-	21,609,685	1,815,581	Current maturities of bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	510,602	6,680,717	510,602	-	6,351,889	510,602	Due to related parties non-trade
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	345,770	4,524,057	592,506	-	7,370,773	2,217,891	Long-term bank loans and other financial institution - net of current maturities
Jumlah	36,656,167	479,609,298	34,818,975	5,200	433,197,041	15,349,328	Total
Aset - bersih	10,293,119	134,675,160	8,052,515	(5,200)	100,124,292	5,842,428	Assets - net

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	22,544,784	17,379,681
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	12	9

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Weighted average number of common stocks (shares)
Basic earnings per share (Rupiah full amount)

28. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan berlokasi di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Pada 31 Maret 2015, pendapatan dari pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan adalah dari PT Internux, PT Link Net Tbk, dan PT Matahari Department Store Tbk masing-masing sebesar Rp115.548.702, Rp71.946.638, dan Rp58.732.841 (Catatan 21).

28. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company has one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (*bundling*).

Geographical Area:

All the business activities of the Company are located in Indonesia.

Main Customers:

As of March 31, 2015, revenue from individual customer exceed 10% of the Company's total revenues are PT Internux, PT Link Net Tbk, and PT Matahari Department Store Tbk amounting to Rp115,548,702, Rp72,946,638, and Rp58,732,841, respectively (Note 21).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

29. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No.12 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp3.000.000 atau Rp1,60 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

29. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, the minutes of which are notarialized under deed No. 12 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp3,000,000 or Rp1,60 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2014, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 22, 2014.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

- (i) Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalanannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas	504,758,810	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	599,278,428	524,838,242	296,640,274	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	7,778,551	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	3,934,157	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,365,369	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Jumlah	1,117,115,315	994,709,254	578,270,655	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company bears is book value of each financial asset category which presented in consolidated statement of financial position.

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 Maret 2015/March 31, 2015							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	504,758,810	-	-	-	-	504,758,810	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	355,353,435	205,122,935	19,858,153	18,943,905	243,924,993	599,278,428	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	7,778,551	-	-	-	-	7,778,551	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	3,934,157	-	-	-	-	3,934,157	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,365,369	-	-	-	-	1,365,369	Other non current financial assets
Jumlah	873,190,322	205,122,935	19,858,153	18,943,905	243,924,993	1,117,115,315	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014							
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days				
Kas dan setara kas	450,916,334	-	-	-	450,916,334	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	301,660,849	152,679,834	59,990,896	10,506,663	524,838,242	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	8,890,749	-	-	-	8,890,749	Other current financial assets	
Piutang pihak berelasi non-usaha	8,561,960	-	-	-	8,561,960	Due from related parties non-trade	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,501,969	-	-	-	1,501,969	Other non current financial assets	
Jumlah	771,531,861	152,679,834	59,990,896	10,506,663	994,709,254	Total	
1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013							
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days				
Kas dan setara kas	231,482,762	-	-	-	231,482,762	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	20,764,885	216,070,364	7,861,294	51,943,731	296,640,274	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	16,079,422	-	-	-	16,079,422	Other current financial assets	
Piutang pihak berelasi non-usaha	33,775,749	-	-	-	33,775,749	Due from related parties non-trade	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	292,448	-	-	-	292,448	Other non current financial assets	
Jumlah	302,395,266	216,070,364	7,861,294	51,943,731	578,270,655	Total	

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

- (ii) Risiko likuiditas (lanjutan)
Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

- (ii) Liquidity risk (continued)
Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<u>31 Mar 2015</u>							<u>Mar 31, 2015</u>
Pinjaman jangka pendek	49,385,173	49,385,173	49,385,173	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	565,743,058	565,743,058	515,362,100	41,463,744	8,917,214	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	339,423,745	339,423,745	339,423,745	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23,839,627	23,839,627	23,839,627	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	95,885,420	95,885,420	73,662,614	15,777,426	6,445,380	-	Bank loans and other financial institution loans
<u>31 Des 2014</u>							<u>Dec 31, 2014</u>
Pinjaman jangka pendek	26,158,260	26,158,260	26,158,260	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	493,115,418	493,115,418	453,888,920	31,346,923	7,879,575	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	333,156,686	333,156,686	333,156,686	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,940,931	20,940,931	20,940,931	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	108,032,070	108,032,070	78,992,638	29,039,432	-	-	Bank loans and other financial institution loans
<u>1 Jan 2014/31 Dec 2013</u>							<u>Jan 1, 2014/Dec 31, 2013</u>
Pinjaman jangka pendek	8,370,712	8,370,712	8,370,712	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	207,671,107	207,671,107	143,830,135	37,881,028	25,959,944	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	280,852,116	280,852,116	280,852,116	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,165,618	16,165,618	16,165,618	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	136,987,074	136,987,074	68,608,057	64,818,667	3,560,350	-	Bank loans and other financial institution loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp5.050.319. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company is able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company is also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of March 31, 2015, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp5,050,319. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp116.608, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3 dan 14.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) *Currency risk (continued)*

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company has interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

For the three-month periods ended March 31, 2015, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp116,608, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3 and 14.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2015 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

as of March 31, 2015 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

31. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Gearing ratio on March 31, 2015, and December 31, 2014, are as follows:

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Liabilitas Bersih:				Net liabilities:
Jumlah Liabilitas	1,223,196,168	1,117,477,933	793,015,331	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(504,758,810)	(450,916,334)	(231,482,762)	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Liabilitas Neto	718,437,358	666,561,598	561,532,568	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	538,853,595	516,308,811	425,164,342	Total Equity
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(132,997)	(132,997)	(132,997)	Less: Other Equity Components
Modal Disesuaikan	538,986,592	516,441,808	425,297,339	Adjusted Capital
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1.33	1.29	1.32	Net liabilities to adjusted capital ratios

32. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of March 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	(Disajikan kembali/ As restated)			
	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	309,715,431	251,975,094	201,797,186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	402,180,283	343,951,367	145,349,981	Related parties
Pihak ketiga	115,555,367	122,883,040	126,075,223	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	6,982,904	8,450,652	16,129,720	Other current financial assets
Persediaan	246,129,503	209,000,748	199,933,046	Inventories
Pajak dibayar di muka	4,221,945	31,056,975	17,175,787	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	405,688	132,941	211,896	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	13,180,064	20,449,208	57,736,582	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,098,371,185</u>	<u>987,900,025</u>	<u>764,409,421</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	28,278,913	32,828,222	49,190,763	Due from related parties non-trade
Investasi pada entitas anak	271,222,500	271,222,500	184,427,500	Investment in subsidiaries
Aset tetap	40,696,700	39,649,824	53,761,593	Fixed assets
Aset takberwujud	26,754,906	28,029,884	30,821,992	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	7,494,107	7,037,426	6,844,039	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	779,240	801,737	191,755	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>375,226,366</u>	<u>379,569,593</u>	<u>325,237,642</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>1,473,597,551</u></u>	<u><u>1,367,469,618</u></u>	<u><u>1,089,647,063</u></u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	(Disajikan kembali, As restated)			
	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	4,069,628	3,339,235	7,875,432	Related parties
Pihak ketiga	468,302,218	404,822,051	125,017,716	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,304,164	1,095,266	1,027,727	Other financial liabilities
Beban akrual	297,679,670	289,385,647	256,893,872	Accrued expenses
Utang pajak	9,957,876	8,972,384	14,559,122	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,416,543	18,095,807	12,773,828	Short-term employee benefits liabilities
Utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	12,728,692	13,947,308	14,648,941	Current maturities of financial institution loan
Uang muka pelanggan	93,352,984	82,549,589	102,263,817	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	20,381,049	17,187,846	10,295,094	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	924,192,824	839,395,133	545,355,549	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	26,034,187	25,705,359	90,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22,976,951	21,784,525	17,249,543	Long-term employee benefit liabilities
Utang lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,391,275	3,215,317	16,816,336	Long-term financial institution loan - net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang	50,402,413	50,705,201	124,278,077	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	974,595,237	890,100,334	669,633,626	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,582,949	133,582,949	133,582,949	Additional paid-in capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	5,225,994	5,225,994	5,491,610	Other Comprehensive Income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	100,000	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan	172,593,371	150,960,341	93,438,878	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	499,002,314	477,369,284	420,013,437	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,473,597,551	1,367,469,618	1,089,647,063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
 periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
 kecuali laba per saham)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2015 with Comparative

Figures for the Three-Month Periods

Ended March 31, 2014

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	426,188,189	281,533,307	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(383,595,484)	(242,480,152)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	42,592,705	39,053,155	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(13,281,795)	(15,431,160)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7,085,656)	(7,854,543)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	4,299,133	17,391	Other income
Beban lain-lain	-	(5,314,373)	Other expenses
LABA USAHA	26,524,387	10,470,470	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2,034,858	1,936,068	Interest income
Beban bunga	(388,670)	(499,634)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28,170,575	11,906,904	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6,537,545)	(2,522,606)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	21,633,030	9,384,298	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			Other Comprehensive Income (Loss)
Keuntungan (kerugian) aktuarial program pensiun	-	(88,539)	Actuarial gain (loss) from pension plan
Pajak penghasilan terkait	-	22,135	Related income tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	(66,404)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	21,633,030	9,317,894	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dengan angka perbandingan untuk periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Three-Month Periods Ended March 31, 2015 with comparative figures for the Three-Month Periods Ended March 31, 2014
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Pensiun, Setelah Pajak/ <i>Actuarial Gain (Loss) from Pension Plan, Net of Tax</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DILAPORKAN SEBELUMNYA)	187,500,000	133,582,949	-	-	-	93,438,878	414,521,827	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013, (AS PREVIOUSLY REPORTED)
Keuntungan aktuarial program pensiun, setelah pajak	-	-	-	5,491,610	-	-	5,491,610	<i>Actuarial gain from pension plan, net of tax</i>
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)	187,500,000	133,582,949	-	5,491,610	-	93,438,878	420,013,437	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013, (AS RESTATED)
Keuntungan aktuarial program pensiun, setelah pajak	-	-	-	(66,404)	-	-	(66,404)	<i>Actuarial gain from pension plan, net of tax</i>
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	9,384,298	9,384,298	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
SALDO PER 31 MARET 2014	187,500,000	133,582,949	-	5,425,206	-	102,823,176	429,331,331	BALANCE AS OF MARCH 31, 2014
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (DILAPORKAN SEBELUMNYA)	187,500,000	133,582,949	-	-	100,000	151,377,627	472,560,576	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (AS PREVIOUSLY REPORTED)
Keuntungan aktuarial program pensiun, setelah pajak	-	-	-	5,225,994	-	(417,286)	4,808,708	<i>Actuarial gain from pension plan, net of tax</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (DISAJIKAN KEMBALI)	187,500,000	133,582,949	-	5,225,994	100,000	150,960,341	477,369,284	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (AS RESTATED)
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	21,633,030	21,633,030	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
SALDO PER 31 MARET 2015	187,500,000	133,582,949	-	5,225,994	100,000	172,593,371	499,002,314	BALANCE AS OF MARCH 31, 2015

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2015 with Comparative
 Figures for the Three-Month Periods
 Ended March 31, 2014
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	389,283,545	386,333,352	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(300,856,120)	(368,588,539)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(23,587,167)	(22,526,496)	Payments to employees
			Payments of other operating expenses
Pembayaran beban usaha lainnya	(3,541,343)	(4,663,069)	Other receipts
Penerimaan lainnya	4,530,401	1,406,395	Other payments
Pembayaran lainnya	(12,435,934)	(7,244,047)	Payment of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(5,669,510)	(1,732,297)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	47,723,872	(17,014,701)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	184	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	4,549,309	3,994,483	Receipts of related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(3,398,601)	(1,173,723)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	1,483,113	5,125,182	Decrease (increase) in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	-	(512,303)	Addition of intangible assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2,634,005	7,433,639	Net Cash Provided From Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(388,670)	(499,634)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	2,034,858	1,936,068	Receipts from interest income
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	328,828	(400,823)	Increase (decrease) of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(3,042,658)	(5,452,815)	Payments of loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,067,642)	(4,417,204)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	49,290,235	(13,998,266)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	8,450,102	(6,240,803)	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	251,975,094	201,797,186	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	309,715,431	181,558,117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

*For The Nine-Month Periods Ended
March 31, 2015, and 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)*

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet International	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.